

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif didasarkan pada data yang ada atau diberikan dalam bentuk angka yang diperoleh dari lapangan. analisis data dalam penelitian ini menggunakan Teknik deskriptif, analisis deskriptif bertujuan untuk menjelaskan hasil penelitian terutama yang berkaitan dengan responden. Penelitian ini menggunakan analisis statistik yang digunakan dalam penelitian adalah *SPSS*.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang ada pada penelitian. Wilayah ini terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari kemudian diambil kesimpulannya (Primadi, 2024).

Populasi adalah wilayah generalisasi yang ada pada penelitian wilayah ini terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari kemudian diambil kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa yang ada di STIE Malangkececwara Angkatan 2021 yang berjumlah 107 orang.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakterisitik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian kuantitatif adalah subjek penelitian yang dianggap mewakili populasi yang kemudia disebut sebagai responden penelitian. Metode pemilihan sampel pada penelitian ini adalah *probability sampling methods* yaitu metode pengambilan sampel secara acak dimana setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih. Dengan metode ini seluruh populasi diasumsikan memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{107}{1+107(0,05)^2} = \frac{107}{1+(0.0025)} = \frac{107}{1+0.2675} = \frac{107}{1.2675} \approx 84.4$$

Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan rumus slovin karena populasi diketahui secara pasti. Penelitian ini adalah mahasiswa dengan jumlah 84 orang, sedangkan Tingkat kesalahan (margin of error) yang digunakan adalah 5%(0,05).

Keterangan :

n = ukuran sampel (jumlah responden yang dibutuhkan)

N = ukuran populasi (jumlah keseluruhan subjek penelitian)

e = Tingkat kesalahan (error tolerance), biasanya 5% (0,05) untuk Tingkat kepercayaan 95%

3.3 Variabel Operasional

3.3.1 Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan topik penelitian yang dilakukan. Suatu penelitian minimal terdapat dua variabel, masing-masing variabel itu berfungsi sebagai variabel independent (X) dan variabel dependen (Y).

Jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Variabel independent

Variabel bebas (independent) merupakan variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain. Jadi yang menjadi variabel bebas disimbolkan dengan huruf (X). adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah Literasi Keuangan (X).

b. Variabel dependen

Variabel terikat merupakan variabel yang dijelaskan atau yang dipengaruhi oleh variabel bebas (independent). Dalam penelitian variabel bebas ini disimbolkan (Y). pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Pengelolaan Keuangan (Y).

3.3.2 Variabel Operasional

Variabel Operasional memiliki tujuan untuk menentukan skala ukur dari setiap variabel, agar hipotesis yang akan di uji dengan alat bantu dilakukan dengan benar. Dalam penelitian ini menggunakan 3 variabel independent dan dependen.

Tabel 3. 1 Tabel Operasional

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Literasi Keuangan	Literasi keuangan merupakan pengetahuan seorang individu dalam mengelola keuangan pribadinya yang nantinya akan digunakan untuk membuat suatu Keputusan. Pengathuan literasi keuangan sangat penting dalam membentuk perilaku konsumsi seorang individu.	♦ Pengatahuan umum ♦ Tabungan dan pinjaman ♦ Asuransi ♦ Investasi
2	Gaya Hidup	Perilaku gaya hidup merupakan pola Tindakan, kebiasaan dan pilihan seseorang yang mencerminkan nilai, preferensi dan kepribadian individu dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Perilaku gaya hidup dipengaruhi oleh faktor sosial, budaya, ekonomi serta aspirasi individu dan berkaitan dengan cara seseorang mengatur waktu, uang, dan sumber daya lain untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya.	♦ Mencerminkan nilai,preferensi dan kepribadian individu ♦ Memengaruhi faktor sosial,ekonomi, budaya ♦ Mengatur waktu uang dan sumber daya lain ♦ Memenuhi kebutuhan dan keinginannya
3	Sikap keuangan	Sikap keuangan merupakan pola piker, keyakinan dan pandangan individu terhadap pengelolaan uang yang memengaruhi bagaimana seseorang membuat Keputusan keuangan.	♦ Mengelola keuangan ♦ Memengaruhi Keputusan keuangan seseorang

4	Pengelolaan Keuangan	Proses perencanaan dan evaluasi terhadap aktivitas keuangan pribadi secara efektif dan efisien agar kebutuhan hidup dapat terpenuhi serta tercapinya tujuan keuangan.	♦ Membuat anggaran keuangan pribadi ♦ Mencatat pemasukan dan pengeluaran ♦ Membayar tagihan tepat waktu ♦ Mempunyai tujuan keuangan jangka pendek dan Panjang
---	----------------------	---	--

3.3.3 Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Menurut (Susanto, 2024) yang dimaksud dengan skala likert ini adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial. Menggunakan pengukuran dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik ukur untuk Menyusun butir instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Penilaian terhadap jawaban yang diberikan oleh objek penelitian sesuai dengan bobot nilai antara 1 dan sampai dengan 5. Skala pengukurannya digambarkan dalam table berikut ini:

Tabel 3. 2 Skor Skala Likert

No	Jawaban	Kode	Skor
1	Sangat setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Cukup setuju	CS	3
4	Tidak setuju	TS	2
5	Sangat tidak setuju	STS	1

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh langsung dalam bentuk kuesioner dari mahasiswa jurusan Ekonomi Angkatan 2021 STIE Malangkucecwara.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang diamati (Susanto, 2024). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Pengumpulan Data Penggunaan kuesioner merupakan metode yang paling tepat untuk pengumpulan data ini. Karena keterbatasan waktu, anggaran dan faktor lainnya, peneliti memutuskan untuk mendistribusikan kuesioner secara online. Tahap ini bertujuan untuk mengevaluasi kualitas indikator dalam mengukur kosntruk. Beberapa pengujian yang dilakukan adalah :

3.4.3 Uji Validitas Konvergen

Menurut (Sutisman, Pattiasina, 2021) Uji Validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya pernyataan dalam suatu kuesioner. Pengujian validitas dinyatakan valid jika nilai outer loading $>0,70$ dan Average Variance Extracted (AVE) $>0,50$.

3.4.4 Uji Reliabilitas

Menurut (Alfia, 2022) syarat yang biasanya digunakan untuk menilai reliabilitas konstruk yaitu composite reliability harus lebih besar dari 0,7 untuk penelitian yang bersifat confirmatory dari nilai 0,6 - 0,7 masih dapat diterima untuk penelitian yang bersifat exploratory.

3.4.5 Uji Diskriminan

Validitas diskriminan adalah uji validitas yang menunjukkan sejauh mana suatu konstruk dalam suatu model pengukuran benar-benar berbeda dari konstruk lainnya. Dalam pengujian ini dilakukan kepada 84 responden dengan menggunakan Kriteria Fornell-Larcker. Yang memastikan bahwa masing-masing konstruk bersifat unik dan tidak tumpah tindih dengan konstruk lain.

3.5 Metode Analisis

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, Metode analisis data SPSS yang diolah menggunakan perangkat lunak SPSS. Metode ini dipilih karena mampu menganalisis hubungan antar variabel secara parsial, cocok untuk sampel kecil dan tidak mempersyaratkan distribusi data normal sehingga sesuai dengan kondisi penelitian ini. Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian adalah koefisien determinasi (R^2).

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistic deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul tanpa melakukan generalisasi atau pengujian hipotesis. Analisis ini menyajikan informasi berupa ukuran-ukuran statistic, seperti nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (mean) dan standar deviasi dari setiap variabel penelitian.

Analysis deskriptif bertujuan untuk Gambaran atau deskripsi tentang suatu data, sehingga peneliti dapat emmahami kaarakteristik data yang diperoleh sebelum dilakukan analisis lebih lanjut. Dengan kata lain, analisis ini berfungsi untuk mendeteksi pola data, emngetahui sebaran data dan memastikan bahwa siap untuk dilakukan pengujian statistic lanjutan.

Dalam penelitian ini, analisis statistic deskriptif digunakan menggambarkan karateristik variabel Literasi Keuangan, Gaya Hidup , Sikap Kueangan dan Pengelolaan keuangan berdasarkan hasil kuesioner yang diberikan kepada responden. Analisis ini dilakukan dengan bantuan SPSS untuk menghasilkan output berupa nilai minimum, maksimum, mean dan standar deviasi.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis regresi linier berganda, terlebih dahulu harus dipenuhi uji asumsi klasik agar model regresi yangd digunakan memnuhi syarat BLUE (Best Linear Unbiased Estimator). Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi berdistribusi normal. Pengujian dilakukan dengan Kolmogorov-Smirnov Test pada residual unstandardized.kriteria pengambilan Keputusan :

Nilai Sig. $> 0,05$ maka dat residual berdistribusi normal.

Nilai Sig. $\leq 0,05$ maka data residual tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas berutujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang tinggi antar variabel independent. Multikolinearitas dapat menyebabkan hasil regresi tidak valid. Pengujian dilakukan dengan nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF)

Tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tolerance $\leq 0,10$ atau VIF ≥ 10 maka terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan variansi residual pada setiap nilai predictor dalam model regresi. Pengujian

dilakukan dengan uji Glejser melalui nilai absolut residual terhadap variabel independen. Kriteria pengambilan Keputusan :

Nilai Sig. > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas (model baik).

Nilai Sig. ≤ 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

3.5.3 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari variabel literasi keuangan (X1), gaya hidup (X2), dan sikap keuangan (X3) terhadap variabel pengelolaan keuangan mahasiswa (Y). Formula regresi linier berganda penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y = pengelolaan keuangan

a = konstanta

β = koefisien regresi

x1 = literasi keuangan

x2 = gaya hidup

x3 = sikap keuangan

e = pengelolaan keuangan mahasiswa

3.5.4 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji Koefisien Determinasi dimanfaatkan guna mengetahui seberapa besar (dalam persentase) model dapat menjelaskan varian dari variabel dependen. Nilai digunakan dalam sebuah koefisien determinasi adalah seberapa besar nol hingga satu. Jika nilai R²=0,75 (kuat), 0,50 (sedang), 0,25 (lemah). yang kecil artinya kemampuan dari variasi independent dalam menjalankan semua variasi variabel sangatlah terbatas. (Putri, Nurwati, 2023).

3.5.5 Uji T

Uji statistic T adalah suatu metode pengujian yang digunakan untuk menentukan apakah ada hubungan yang signifikan tujuan dari dalam hubungan variabel independent literasi terhadap variabel dependen (Ekofani, 2023). Adapun tujuan dari penentuan hipotesis ini adalah untuk menguji hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat yang telah ditetapkan. oleh karena itu, hipotesis untuk setiap variabel bebas adalah:

h_0 = tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

h_1 = ada pengaruh signifikan antara variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.